

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK
KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MELAKUKAN
INSTALASI BERBASIS *GRAPHICAL USER INTERFACE* (GUI)
DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1)
pada Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
YUKI VALERI
74118 / 2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK
KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MELAKUKAN
INSTALASI BERBASIS *GRAPHICAL USER INTERFACE* (GUI)
DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG**

Nama : Yuki Valeri
Nim : 2006/74118
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd
NIP. 19481201 197602 1 001

Pembimbing II



Drs. Yusri Abdul Hamid
NIP. 19501020 197703 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Elektronika UNP



Drs. Putra Jaya, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN I Sintuk Toboh Gadang**

Nama : **Yuki Valeri**

Nim : **2006/74118**

Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektronika**

Jurusan : **Teknik Elektronika**

Fakultas : **Teknik**

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	2. 
Anggota	: 1.Drs. Yusri Abdul Hamid	3. 
	2. Drs. H. Amril	4. 
	3. Drs. H. Sukaya	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.



ABSTRAK

Yuki Valeri, 74118 : KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN PADA MATA PELAJARAN MELAKUKAN INSTALASI BERBASIS GRAPHICAL USER INTERFACE (GUI) DI SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG

Pokok permasalahan penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran melakukan instalasi berbasis *Graphical User Interface* (GUI) yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran melakukan instalasi berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang adalah 75 dengan rentang nilai (0 - 100). Kenyataan dilapangan bahwa 60% siswa memperoleh nilai < 75 dan 40% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran melakukan instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang. Populasi penelitian adalah siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan yang berjumlah 113 orang. Sampel penelitian sebanyak 53 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen kuesioner dianalisis dengan menggunakan program SPSS (statistic product and service solution) versi 16.0. Hasil pengolahan data didapatkan (1) Hipotesis pertama, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 6,278 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikansi antar variabel dengan r^2 (r Square) sebesar 0,436. (2) Hipotesis kedua, hasil analisis uji-t didapat t_{hitung} sebesar 5,744 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 dengan $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikansi antar variabel dengan r^2 (r Square) sebesar 0,393. (3) Hipotesis ketiga, dari analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 22,930 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,183 dengan $df 2(n-k-1)$, pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel dengan R^2 (R Square) sebesar 0,478. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan Pada Mata Pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) Di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang**”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP).

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Efendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Putra Jaya, MT dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd dan Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Fasrijal Yakub, M.Pd, Bapak Drs. H. Amril, dan Bapak Drs. H. Sukaya selaku dosen penguji, terima kasih atas saran-saran yang telah diberikan selama berdiskusi dengan bapak-bapak.
6. Papa (Thamrin) dan Mama (Sri Muljati, Amd) yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Bapak Drs. Isrul Idrus selaku Kepala Sekolah di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman yang telah mengizinkan saya untuk dapat melakukan penelitian disekolah yang bapak pimpin.
8. Staf, guru dan karyawan SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
9. Rekan-rekan di Jurusan Teknik Elektronika khususnya R-06 dan NR-06.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul ini untuk masa yang akan datang dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan tersebut.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	8

B. Motivasi Belajar.....	10
C. Lingkungan Belajar.....	12
D. Penelitian Yang Relevan.....	20
E. Kerangka Konseptual.....	20
F. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Variabel dan Data.....	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Uji Coba Instrumen.....	28
F. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	34
B. Uji Persyaratan Analisis.....	39
C. Pengujian Hipotesis.....	43
D. Pembahasan.....	52

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1. Persentase hasil belajar MID semester.....	3
2. Jumlah Populasi	24
3. Model Skala Likert.....	27
4. Indikator Instrumen Penelitian	27
5. Hasil Uji Coba	30
6. Perhitungan Statistik Dasar	34
7. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	35
8. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar	37
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	38
10. Rangkuman Uji Normalitas	39
11. Rangkuman Uji Homogenitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y).....	42
12. Rangkuman Uji Linearitas (X_1 -Y) dan (X_2 -Y).....	43
13. Rangkuman Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	44
14. Rangkuman Analisa Uji-t $X_1 - Y$	45
15. Rangkuman Hasil Analisa Determinan $X_1 - Y$	46
16. Rangkuman Analisa Sederhana $X_2 - Y$	47
17. Rangkuman Analisa Uji-t $X_2 - Y$	47
18. Rangkuman Hasil Analisa Determinan $X_2 - Y$	48
19. Rangkuman Analisa Korelasi Ganda.....	50
20. Rangkuman Analisa Uji F.....	50
21. Rangkuman Hasil Analisa Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....	36
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Belajar.....	37
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	38
5. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Motivasi Belajar	40
6. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Lingkungan Belajar.....	41
7. Kurva Q-Q Plot dari Variabel Hasil Belajar.....	41
8. Kurva Pengujian Hipotesis Pertama.....	45
9. Kurva Pengujian Hipotesis Kedua.....	48
10. Kurva Pengujian Hipotesis Ketiga.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	58
2. Angket Penelitian.....	59
3. Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	64
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
5. Data Penelitian Motivasi Belajar (X_1).....	80
6. Data Penelitian Lingkungan Belajar (X_2).....	83
7. Daftar Hasil Belajar (Y) Sampel Penelitian.....	86
8. Data Penelitian.....	87
9. Distribusi Frekuensi dan Tingkat Pencapaian Responden.....	88
10. Uji Persyaratan Analisis.....	92
11. Uji Hipotesis.....	94
12. Tabel r.....	97
13. Tabel t.....	98
14. Tabel F.....	99
15. Surat izin penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan hanya dapat di capai melalui peningkatan kualitas yang bermuara pada kualitas hasil pendidikan. Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir.

Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah mengupayakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpendidikan, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur dan memiliki pengetahuan dan kemampuan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan dibidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar baik formal maupun non formal.

Menurut Anas (2006: 49) “Hasil belajar dibagi dalam tiga ranah (*domain*) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah proses berfikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), ranah keterampilan (*psychomotor domain*).” Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu berupa sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar, guru dan sebagainya.

Diantara faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor yang dianggap sangat berpengaruh dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar. Dengan motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik maka hasil belajar menjadi meningkat.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan batas minimum hasil belajar yang harus dicapai siswa. Mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) pada Tahun Ajaran 2011/2012 diperoleh data yang terlihat dari tabel 1 :

Tabel 1: Persentase hasil belajar MID semester siswa kelas X SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) tahun ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah siswa	Hasil Belajar di bawah KKM (< 75)	Hasil Belajar di atas KKM (≥ 75)
X TKJ 1	38	22	16
X TKJ 2	38	25	13
X TKJ 3	37	20	17
Jumlah total	113	67	46
Persentase	100 %	59,29 %	40,70 %

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang

Berdasarkan tabel 1, sebanyak 67 orang siswa (59,29 %) mendapatkan hasil belajar di bawah 75 atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 46 orang siswa (40,70 %) mendapatkan hasil belajar di atas 75 atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) masih rendah. Dimana KKM tersebut terdiri dari hasil pengolahan nilai ujian harian, ujian MID, dan ujian akhir semester. Nilai MID menjadi patokan karena merupakan gambaran awal tentang hasil belajar

siswa. Jika motivasi belajar dan lingkungan belajarnya tidak diperbaiki maka hasil belajarnya akan tetap rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan pada Mata Pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
2. Apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
3. Apakah kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
4. Apakah kemampuan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

5. Apakah lingkungan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas dan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang
2. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang
3. Kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang tahun pelajaran

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?

2. Seberapa besar kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang?
3. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang tahun pelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap :

1. Besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
2. Besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
3. Besarnya kontribusi antara motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar serta upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar dimasa yang akan datang untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai pedoman bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar dalam menumbuhkan motivasi belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang baik agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Menambah ilmu pengetahuan penulis dalam menerapkan teori yang di peroleh dalam perkuliahan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ataupun berinteraksi dengan lingkungan. Nana (1991: 22) mengatakan bahwa “hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Winkel (1996: 53) berpendapat bahwa “seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya”. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan aktif serta didasari oleh orang yang belajar. Hasil belajar yang dicapai dari belajar merupakan kecakapan, keterampilan, prinsip-prinsip emosional.

Berdasarkan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Anas (2007: 49)

Membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu :

1. Ranah proses berfikir (*cognitive domain*) kognitif yang meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2. Ranah nilai atau sikap (*affective domain*), mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
3. Ranah keterampilan (*psychomotor domain*) psikomotor, yaitu berkaitan dengan keterampilan (*skill*).

Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran.

Nana (1991:4) mengatakan tujuan penelitian hasil belajar adalah:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.
3. Menentukan tidak lanjut hasil penilaian.
4. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pemerintahan, masyarakat dan orang tua.

Menurut Slameto (2010: 54) ”faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 2 golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* adalah faktor -faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar seperti kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar yang dapat berupa sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar, guru dan sebagainya.

Salah satu faktor *intern* yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Ketika motivasi belajar seorang siswa meningkat maka hasil belajarnya pun akan meningkat. Hal ini didukung oleh pendapat Iskandar

(2009:181) ”motivasi tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga bersungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Sedangkan salah satu faktor *ekstern* yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Semakin baik lingkungan belajar tentu siswa akan semakin termotivasi dan hasil belajar yang didapat juga baik.

Jadi disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan atau keterampilan.

B. Motivasi Belajar

Iskandar (2009:180) menyatakan bahwa “istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia”. Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.

Motivasi juga merupakan keadaan psikologis yang perwujudannya tampak pada tingkah laku individu. Individu akan melakukan sesuatu pekerjaan dengan gigih jika ia mempunyai motivasi yang cukup kuat. Sebaliknya individu mungkin akan meninggalkan tugas atau kurang bersemangat menyelesaikan tugas kalau ia tidak mempunyai motivasi untuk bertindak.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Iskandar (2009:181), “motivasi belajar adalah daya penggerak diri inividu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”. Jadi motivasi belajar belajar akan tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong minat belajar inividu sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi sebagai tujuan akhirnya.

Sardiman (2010: 74) mengatakan bahwa :

Motivasi mengandung tiga unsur penting, yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa feeling seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Menurut Oemar (2009: 174) “motivasi memiliki dua komponen, yakni komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan di dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya”. Jadi komponen dalam adalah kebutuhan yang hendak dipuaskan sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Oemar (2009: 175) bahwa:

Fungsi motivasi ialah:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penggerak. Berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besat kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2010: 85) "Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar". Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran yang dipelajari dan hasil belajar yang diperoleh juga semakin baik.

Jadi motivasi disimpulkan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.

C. Lingkungan Belajar

Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna serta pengaruh tertentu kepada individu. Belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau

bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

M. Dalyono (1997:129) menyatakan bahwa lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklim, flora dan faunanya.

Menurut Slameto (2010: 60) “lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar dibedakan menjadi 3 golongan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Lingkungan belajar tersebut mendukung dan berperan besar dalam keberhasilan belajar anak didik.

Demikian besarnya pengaruh ketiga lingkungan ini terhadap perkembangan seseorang, sehingga ketiganya disebut sebagai tiga pusat pendidikan yang diantaranya adalah :

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dan dikatakan lingkungan yang terutama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak di terima anak adalah di lingkungan keluarga. Pada dasarnya pengertian lingkungan mencakup kondisi dan suasana yang berada di luar individu sekitarnya termasuk dalam pengertian lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Lingkungan dalam hal ini mencakup lingkungan keluarga. Menurut M. Dalyono (1997:59) mengatakan bahwa :

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Hal ini disebabkan bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan utama bagi anak-anaknya karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual anak diperoleh pertama-tama dari orang tua dan keluarga sendiri.

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali memperoleh pendidikan sehingga kondisi keluarga juga sangat mempengaruhi motivasi anak untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Djaali (2009:99) yang menyatakan bahwa “situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak”. Misalnya kenyamanan anak untuk belajar maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seperti motivasi keluarga serta harapan orang tua terhadap anaknya. Orang tua harus memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya. Perhatian dalam hal ini meliputi pemenuhan kebutuhan dan keinginan anak seperti melihat kondisi anak apakah dalam belajar anak sudah merasa nyaman dalam ruang belajar serta mendapat penerangan yang memadai. Selain dari melihat kondisi anak dalam belajar, orang tua juga harus

melengkapi sarana dan prasarana sekolah anak, misalnya buku-buku yang diperlukan, pulpen, pensil, dan alat-alat lainnya yang diperlukan anak dalam mendukung belajar karena fasilitas fisik saja belum cukup menjamin anak untuk giat belajar tanpa ada perhatian dari orang tua.

Menurut Slameto (2010: 60) dalam lingkungan keluarga terdapat faktor-faktor yang memberi pengaruh terhadap belajar siswa.

a. Cara orang tua mendidik

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya.

b. Relasi antaranggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau

perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

f. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Semua pendidikan yang diterima oleh anak dari keluarganya merupakan pendidikan informal, tidak terbatas, seperti tauladan dalam pergaulan keluarga. Rumah tangga yang berantakan, situasi pergaulan yang tidak menyenangkan, kemampuan keluarga yang tidak tercipta, kekerdilan cinta kasih dalam keluarga, kehormatan keluarga yang terhina, fitnah yang membudaya dalam keluarga, adalah merupakan pertanda kehancuran pendidikan dalam keluarga.

Sebagaimana guru dalam lingkungan belajar sekolah, maka orang tua dalam lingkungan belajar rumah memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Lingkungan belajar rumah merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak. Dan bagaimana perkembangan anak selanjutnya ditentukan oleh proses perkembangannya pada usia balita (di bawah lima tahun). Orang tua perlu berupaya menciptakan iklim yang kreatif guna mendukung proses belajar anak.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat berkumpulnya sekelompok manusia beragam latar belakangnya, yang berusaha mencapai tujuan pendidikan.

Warga sekolah ini memerlukan lingkungan yang aman dan tertib untuk meningkatkan kinerja mereka.

Sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Anak yang tidak pernah sekolah akan ketinggalan dalam berbagai hal.

Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.

Menurut M. Dalyono (1997:59) keadaan lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu (Slameto, 2010:64) :

a. Metode mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode belajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

b. Relasi guru dengan siswa

Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang

diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

c. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya akan mengganggu belajarnya.

d. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

e. Alat-alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu, alat-alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan menjadi lebih maju.

f. Metode belajar siswa

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus menerus.

g. Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

Sekolah yang telah memberikan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan perlakuan kepada anak. Lingkungan itu meliputi; 1) fisik seperti bangunan, alat, saran, dan gurunya kemudian; 2) non fisik yaitu

kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai-nilai kehidupan yang terlaksana di sekolah itu.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tapi di luar sekolah. Di samping itu, kondisi orang-orang di desa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya.

Menurut Slameto (2010: 71) “Lingkungan masyarakat di sekitar anak juga berpengaruh terhadap belajar anak”. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak yang berada di situ. Anak tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan anak kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya yang tidak baik tadi.

Sebaliknya jika lingkungan anak adalah lingkungan orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dan dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada dilingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang menyediakan stimulus terhadap proses belajar mengajar individu, lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Lisa Anggraini (2010) meneliti tentang kontribusi motivasi siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2009/2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 43,6% pengaruh antara motivasi siswa dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada kelas X SMA Negeri 13 Padang tahun pelajaran 2009/2010.
2. Deri Krispani Darma (2010) meneliti tentang kontribusi minat belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X SMA Pembangunan Padang. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 19,5%.

E. Kerangka Konseptual

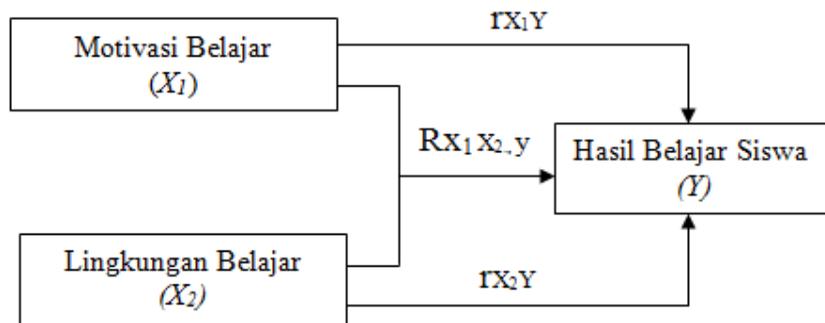
Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka faktor-faktor yang diduga besar adalah motivasi belajar siswa dan lingkungan belajarnya. Kedua

faktor ini mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan motivasi belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang, maka kerangka konseptual penelitian ini yaitu:

1. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang (r_{X_1Y}).
2. Kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang (r_{X_2Y}).
3. Kontribusi motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang ($R_{X_1 X_2 Y}$).

Kerangka konseptual ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 43,6% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
2. Lingkungan belajar mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 39,3% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.
3. Motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Instalasi Berbasis *Graphical User Interface* (GUI) di SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang sebesar 47,8% pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan lingkungan belajar yang baik maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik.

B. Saran

Motivasi belajar dan lingkungan belajar ternyata mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar, untuk itu disarankan:

1. Kepada peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian usaha-usaha peningkatan hasil belajar siswa dapat dilaksanakan secara nyata.
2. Kepada guru hendaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan dorongan untuk menumbuhkan motivasi belajar tersebut. Kepada siswa, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga dapat meningkatkan pula hasil belajar, karena motivasi dari dalam diri seorang siswa sangat berguna dibandingkan motivasi belajar yang berasal dari luar diri.
3. Guru diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis sehingga membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum terungkap dalam penelitian ini.